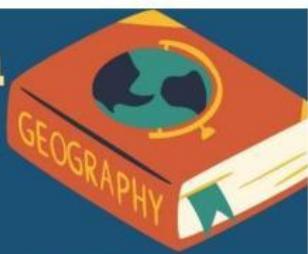


LKPD Geografi Kota

Bersama Geografi Belajar Bumi Menjelajahi Masa Depan!



Satuan Pendidikan	SMA Sedes Sapientiae Semarang
Mata Pelajaran	Geografi
Kelas/Semester	XII/Ganjil
Tahun Pelajaran	2025/2026
Kompetensi Dasar	Menganalisis tahap perkembangan kota, teori struktur keruangan kota, serta interaksi desa dan kota.
Indikator	Tahap perkembangan kota, teori struktur keruangan kota, dan interaksi desa dan kota.

Nama :

Kelas/Absen :

Tanggal :

Petunjuk:

1. Kerjakan soal dengan mencermati petunjuk soal terlebih dahulu
2. Klik finish untuk mengirim jawabanmu
3. Klik *Check My Answer* dengan mengisi indentitas kalian. Kemudian lihat di sudut kiri atas akan langsung muncul nilai
4. Selamat mengerjakan!

A. Mencocokkan Tahap Perkembangan Kota

MENCOCOKKAN TAHAP PERKEMBANGAN KOTA



Nama:

Kelas:



Panduan

Perhatikan pernyataan di bawah ini dengan seksama dan tarik garis untuk mencocokkan berdasarkan tahap perkembangan kota!

Eopolis



Wilayah perkotaan luas yang terdiri dari beberapa kota metropolis, dengan populasi mencapai puluhan juta jiwa dan sistem transportasi terpadu.

Polis



Kota besar yang perekonomiannya sudah mengarah ke sektor industri.

Metropolis



Desa teratur mulai berkembang dengan ciri-ciri perkotaan awal, masih berorientasi sektor agraris.

Megalopolis



Kota yang pola kehidupan masyarakatnya sudah sulit dikendalikan, ditandai oleh kejahatan, kriminalitas, dan kemacetan.

Tiranopolis



Kota yang mengalami kehancuran akibat berbagai faktor seperti ekonomi, politik, dan kerusakan moral.

Nekropolis

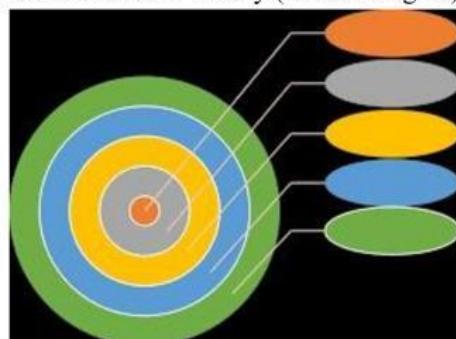


Kota yang aktivitas ekonominya masih menunjukkan corak wilayah agraris.

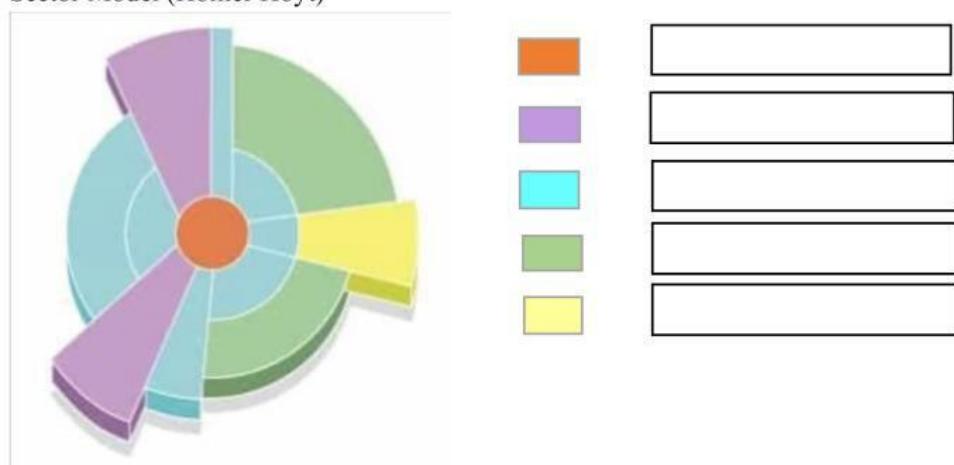
B. Teori Struktur Keruangan Kota

Petunjuk: Memilih salah satu jawaban yang benar sesuai dengan warna yang ditunjuk.

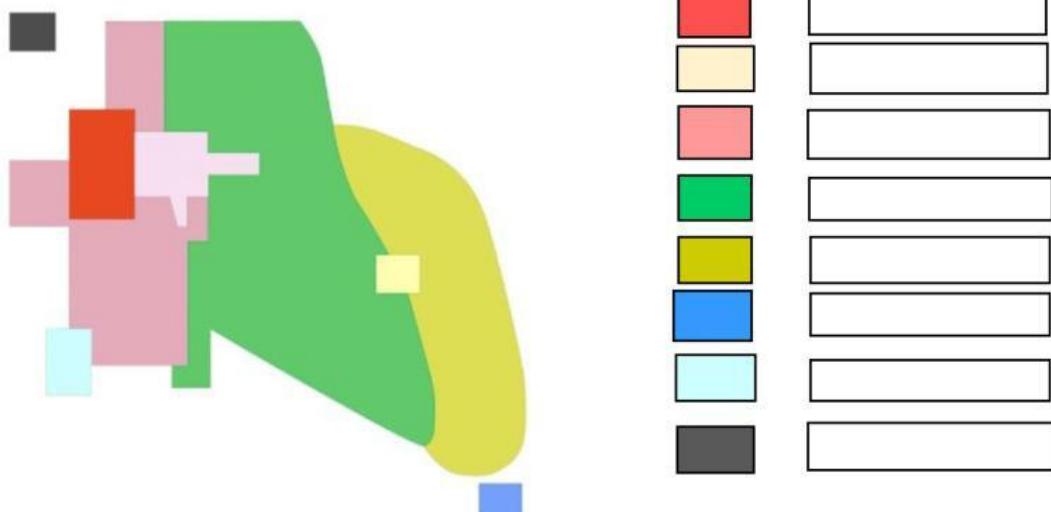
1. Coccoentric Zone Theory (Ernest Burgess)



2. Sector Model (Homer Hoyt)



3. Multiple Nuclei Model (Harris & Ullman)



C. Interaksi Desa dan Kota

Petunjuk: Geser dan letakkan dampak interaksi di kolom yang benar, apakah dampak tersebut terjadi di desa atau di kota.

Dampak	Lokasi Dampak
Munculnya permukiman kumuh (slum area)	Dampak bagi desa
Meningkatnya populasi dan kepadatan	Dampak bagi desa
Berkembangnya sarana transportasi dan komunikasi	Dampak bagi kota
Perubahan pola pikir dan gaya hidup hedonisme	Dampak bagi desa dan kota
Berkurangnya tenaga kerja produktif di sektor pertanian	Dampak bagi kota
Terjadinya alih fungsi lahan	Dampak bagi desa